

Nama: Faradila Muhiara Sari

NPM : 2513031023

Kelas : C

Case Study 2

Dik :

- a) - Persediaan awal : $200 \times \text{Rp. } 60.000 = \text{Rp. } 12.000.000$
- b) - Pembelian : $300 \times \text{Rp. } 55.000 = \text{Rp. } 16.500.000$
- c) - Total unit tersedia : $200 + 300 = 500 \text{ Unit}$
- d) - Total Unit Persediaan : $\text{Rp. } 12.000.000 + \text{Rp. } 16.500.000 = \text{Rp. } 28.500.000$

~~Ditanya :~~

1) Tentukan (HPP) menggunakan metode Average Cost

$$\hookrightarrow \text{Harga rata rata} = \frac{\text{Rp. } 28.500.000}{500} = \text{Rp. } 57.000$$

Maka (HPP) Pada penjualan tersebut 350 Unit

$$350 \times \text{Rp. } 57.000 = \text{Rp. } 19.950.000$$

2) Hitunglah Nilai Persediaan Akhir

$$\hookrightarrow \text{Unit tersisa} = 500 - 350 = 150$$

$$\text{Maka, nilai Persediaan akhirnya } 150 \times \text{Rp. } 57.000 = \text{Rp. } 8.550.000$$

3) Bagaimana penerapan sistem Perpetual dalam hal Pengendalian biaya dpt membantu Perusahaan A Membuat keputusan yg lebih baik dlm strategi Pembelian utk bulan berikutnya?

$\hookrightarrow$ 1) adanya pengontrolan terhadap biaya pembelian krn dapat melihat langsung efek harga pembelian baru terhadap rata-rata biaya persediaan.

2) Menghindari pembelian berlebih pada saat harga naik krn efeknya pd HPP dpt langsung terlihat.

3) Adanya Perencanaan pembelian yg strategis pd waktu harga turun agar rata-rata biaya per unit ikut turun dan pada margin keuntungan meningkat pada pembelian berikutnya.